

LAPORAN PENELITIAN
DANA SPP/DPP UNAND 1995-1996
KONTRAK NO. 143/LP-UA/SPP/DPP/D/-04/1995

JUDUL :

**PERANAN KUD LEMBAH GUNUNG
DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT
DESA KECAMATAN KURANJI
KOTAMADYA PADANG**

Oleh :

**DIAN AMELIA, SH.
FAKULTAS HUKUM.**



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
LEMBAGA PENELITIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 1995

PERANAN KUD LEMBAH GUNUNG DALAM MENINGKATKAN EKONOMI
MASYARAKAT DESA KECAMATAN KURANJI KOTAMADYA PADANG

NAMA PENELITI : DIAN AMELIA, SH.

NAMA FAKULTAS : FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS ANDALAS.

Abstraksi

Koperasi dipandang sebagai ekonomi rakyat berwatak sosial yang mempunyai tempat tersendiri dalam suatu perekonomian negara, tujuan utama koperasi adalah meningkatkan kesejahteraan sosial ekonomi anggota-anggota, serta masyarakat dilingkungannya.

Selanjutnya peranan koperasi dalam pelaksanaan pembangunan memang sudah disebutkan secara tegas dalam GBHN, sebagian dapat dikutip:

Dalam pelaksanaan ekonomi diberbagai sektor usaha koperasi diberi peranan dan ruang gerak yang luas. Dalam hubungan ini diutamakan untuk lebih memantapkan kemampuan KUD dan koperasi-koperasi primer lainnya, sehingga peranan koperasi dalam meningkatkan kehidupan sosial ekonomi masyarakat akan semakin besar.

Berdasarkan penelitian dilapangan, dalam melaksanakan kegiatan usahanya KUD lembah Gunung Kecamatan Kurangi mempunyai aktivitas usaha sebagai berikut yaitu unit usaha pupuk, unit usaha pengadaan pangan unit usaha waserda, yang dalam menjalankan akktivitasnya selalu bertujuan untuk membantu masyarakat tani di lingkungan kerja koperasi dengan mendapat bantuan kredit dari Bank Rakyat yang diberikan oleh pemerintah melalui lembaga jaminan Kridit Koperasi (JKK).

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.

Dalam rangka mendorong prakarsa dan partisipasi rakyat, maka perlu dikembangkan koperasi. Pengembangan koperasi merupakan tanggung jawab kita bersama untuk melaksanakan semangat dan kehendak pasal 33 UUD '45, bahwa Koperasi harus makin luas berakar dalam masyarakat, sehingga koperasi secara bertahap dapat menjadi salah satu soko guru perekonomian nasional kita.

Untuk itu peranan dan usaha koperasi perlu ditingkatkan dan diperluas di berbagai sektor seperti: sektor pertanian, perindustrian, perdagangan, angkutan dan lain-lain. Dalam mempercepat pertumbuhan koperasi diberbagai bidang, didorong dan dikembangkan kerjasama antar koperasi dengan usaha swasta dan usaha negara. Untuk itu perlu pembinaan koperasi, peningkatan ketrampilan para pelaksana serta penelitian untuk dapat menunjang keberhasilan koperasi.¹⁾

Dalam memerangi keadaan golongan ekonomi lemah pemerintah mengambil suatu kebijaksanaan yaitu memberikan perhatian khusus terhadap pengembangan dan pembinaan KUD. Pembinaan dan pengembangan koperasi merupakan langkah nyata untuk menumbuhkan dan meningkatkan peranan dan tanggung jawab dalam Inpres nomor 4 tahun 1984 ditetapkan sasaran dalam pembinaan dan pengembangan KUD dapat memegang peranan

1) Republik Indonesia, Garis-garis Besar Haluan Negara, 1988 Buku III, Jakarta, hal 36.

penting dalam perekonomian pedesaan. Peranan KUD tidak terlepas dari arah pembangunan yang dilaksanakan secara integral dan menyeluruh.

1. Membantu para petani untuk meningkatkan produksi pertanian.
2. Membantu proses hasil peroduksi pertanian dan pemasaran.
3. Menyediakan sarana dalam menunjang produksi pertanian.
4. Meningkatkan ketrampilan para pengurus.
5. Menyediakan sarana dalam menunjang produksi pertanian pernyelenggaraan KCK dan lain-lain.

Pengembangan KUD di Sumatera Barat telah dimulai sejak tahun 1973. Kehadirannya mendapat sambutan yang positif dari petani, terbukti dari peningkatan jumlah dan usaha dari KUD yang ada di daerah ini untuk membantu petani dalam menyediakan sarana peroduksi dan pemasaran hasil pertanian terutama padi. Demikian juga Kecamatan Kuranji, KUD telah ada pada tahun 1978, dengan nama KUD Lembah Gunung.

Melihat keberhasilan KUD dalam menjalankan tugasnya sebagai wadah utama kegiatan ekonomi pedesaan penulis tertarik untuk menelitinya dengan mengambil KUD Lembah Gunung sebagai objek penelitian di daerah ini yang mempunyai potensi untuk dikembangkan di wilayah kerja unit desanya.

Dalam melakukan penelitian ini penulis mencoba mempelajari sampai dimana KUD telah dapat meningkatkan pendapatan petani. Untuk melihat peranan KUD penelitian dilakukan dengan membandingkan pendapatan petani anggota dengan petani bukan anggota yang nantinya akan penulis

II

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sebelum penulis mengemukakan hasil penelitian lebih lanjut, terlebih dahulu dikemukakan bahwa untuk memperoleh data-data yang diperlukan penulis menetapkan KUD Lembah Gunung sebagai objek penelitian. Dari data yang diperoleh dapat kita bandingkan jumlah pendapatan anggota dengan non anggota.

Dalam Inpres No. 4 Tahun 1984 dinyatakan KUD (Koperasi Primer di Desa) adalah pusat pelayanan berbagai kegiatan perekonomian pedesaan yang mempunyai fungsi: perkreditan, penyediaan dan penyaluran sarana produksi, barang keperluan sehari-hari dan jasa lainnya.

Peranan KUD Lembah Gunung Dalam Meningkatkan Hasil Produksi.

1. Menyediakan bahan dan menyalurkan sarana produksi.

Khusus dalam bidang pangan telah ditempuh dengan jalan intensifikasi dan perluasan areal pertanian, baik dalam melakukan demonstrasi masal, intensifikasi masal maupun pembukaan sawah baru. Untuk menerapkan Panca usaha lengkap seperti pemakaian bibit unggul, pengairan yang teratur, pemupukan dan pemberantasan hama penyakit serta perbaikan cara bercocok tanam.

Tujuannya adalah untuk meningkatkan pendapatan petani agar usaha pencapaian kesejahteraan masyarakat bisa terjamin.

Untuk dapat meningkatkan hasil pertanian, memerlukan

Kesimpulan.

Adapun tujuan melakukan penelitian ini adalah melihat seberapa jauh keberhasilan Koperasi Unit Desa Lumbah Gumah dalam menjalankan tugasnya sebagai lembaga ekonomi di wilayah kerjanya untuk meningkatkan pendapatan masyarakat pada umumnya dalam usaha menunjang dan meningkatkan ekonomi masyarakat desa, dengan terus mengembangkan unit usaha yang nantinya dapat menyerap tenaga kerja dari masyarakat di lingkungan wilayah kerja KUD tersebut.

Saran-saran.

Berkenaan dengan hal-hal yang telah penulis uraikan pada Bab-bab yang tersebut diatas, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Perlu adanya penyuluhan-penyuluhan dan pembinaan pada anggota untuk meningkatkan kesadaran mereka dalam berkooperasi, sehingga anggota tersebut selalu berpartisipasi dalam memajukan koperasi.
2. Dalam memilih unit usaha hendaknya KUD memperhatikan unit usaha yang dapat membantu kehidupan masyarakat umumnya, sehingga masyarakat lebih cepat merasakan manfaat koperasi.

3. Penguasaan modal sumber dana secara efektif dan efisien oleh masyarakat adalah tugas dari KUD untuk selalu mengadakan pengawasan kepada masyarakat dalam mengelola dana yang diberikan oleh pemerintah untuk menunjang faktor produksi pertanian yang dikelola oleh masyarakat. Sehingga adanya kasus kredit macet akan dapat dihindarkan.

DAFTAR BACAAN

1. A.T. Hilder, Mengembangkan dan Pendukung Pertanian, Jakarta, 1978.
2. Departemen Penerangan RI, Revisi Kerdombongian Lima Tahun Keempat, 1984/1985 - 1986/1987.
3. Departemen Perdagangan dan Koperasi Ditjen Koperasi, Prosedur Pelaksanaan dan Kebijakan Pemerintah dan Perencanaan Koperasi 1991, Dala 1, 1991.
4. Departemen Koperasi, Pengelolaan Perkoperasian, Jakarta 1985.
5. Sri Edi Swarno, Koperasi di dalam Orde Ekonomi Indonesia Universitas Indonesia, 1983.
6. Mubyarto, Pengantar Ekonomi Pertanian (PSPC), Jakarta 1989.